

## ABSTRAK

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai keuangan (*financial intermediary*) serta pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka serta memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Karena itulah, perusahaan yang sangat diperhatikan oleh masyarakat sebab kelangsungan hidup perbankan tergantung pada kepercayaan dari masyarakat.

Lembaga perbankan harus didasari oleh suatu standar yang mengatur perbankan. Dalam kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh bank Indonesia. Bank umum yang beroperasi di Indonesia harus menetapkan kebijakan akuntansinya berdasarkan PSAK dan PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia) yang merupakan pedoman prinsip, prosedur, metode, teknik akuntansi perbankan dalam menyusun laporan keuangan.

BPR Toelangan Dasa Nusantara harus mematuhi kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kegiatan yang memberikan kontribusi pendapatan yang terbesar BPR Toelangan Dasa Nusantara adalah bidang perkreditan. Selain memberikan kontribusi, kegiatan perkreditan ini sangat erat resiko yang besar karena terkait dengan kredit bermasalah / kredit macet. Kegiatan ini harus didukung dengan kebijakan akuntansi sehingga dapat memberikan manfaat informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi bank.

Dalam melakukan penelitian ini sapat diambil simpulan bahwa transaksi kredit sebagian besar sudah sesuai dengan PSAK dan PAPI yaitu dalam pengakuan dan penilaian sedangkan dalam penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan PSAK. Tetapi dalam ketidak sesuaian dalam kebijakan akuntansi tersebut dapat menimbulkan terjadinya salah saji, sehingga laporan keuangan tidak memenuhi standar dan tidak dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pembaca.